

KAJIAN PENGARUH PEMILIHAN JENIS FOUNDATION DAN TEKNIK MIX FOUNDATION DALAM KETAHANAN RIASAN WAJAH

Eka Febriyanti AnaPutri

Program Studi Pendidikan Tata Rias, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

ekaap952@gmail.com

Biyan Yesi Wilujeng¹, Octaverina K.P², Dindy Megasari³

Dosen Pembimbing S1 Pendidikan Tata Rias, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

biyanyesi@unesa.ac.id

Abstrak

Teknik *mixing foundation* merupakan suatu pengembangan dalam teknik merias wajah. Teknik *mixing foundation* adalah teknik mencampurkan beberapa jenis *foundation* menjadi satu. Hal tersebut dapat membantu untuk menutupi bagian wajah yang bermasalah agar menjadi sempurna dan dapat meningkatkan kepercayaan diri. Teknik *mixing foundation* ini juga dapat menghasilkan hasil riasan wajah yang tahan lama dan lebih halus dikarenakan teknik ini dapat menutupi semua permasalahan dalam wajah dengan sempurna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh pemilihan jenis *foundation* dan teknik *mixing foundation* dalam ketahanan riasan wajah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Literatur Review*. Penggunaan metode ini untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian terdahulu dengan topik fenomena yang menarik, dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan. Berbagai sumber tertulis yang peneliti gunakan mulai dari artikel, jurnal, buku dan dokumen yang relevan dengan kajian penelitian. *Literatur Review* ini membahas tentang bagaimana pengaruh pemilihan jenis *foundation* dan teknik *mixing foundation* dengan benar agar menghasilkan ketahanan hasil riasan wajah pada kulit wajah. Hasil *studi literature* menunjukkan bahwa pemilihan jenis *foundation* dan teknik *mixing foundation* yang benar sangat berpengaruh dalam menghasilkan riasan wajah yang lebih tahan lama dan hasil yang lebih halus bahkan setelah 1-2 jam penggunaan kosmetik.

Kata Kunci : Teknik *Mixing Foundation*, Pemilihan Jenis *Foundation*, Ketahanan riasan wajah,

Abstract

The mixing foundation technique is a development in makeup techniques. Foundation mixing technique is a technique of mixing several types of foundation into one. This can help to cover the problematic parts of the face so that it becomes perfect and can increase self-confidence. This foundation mixing technique can also produce long-lasting and smoother facial makeup because this technique can perfectly cover all problems on the face. The purpose of this research is to describe the effect of choosing the type of foundation and mixing foundation techniques on the resistance of facial makeup. The method used in this research is Literature Review. The use of this method is to identify, study, evaluate, and interpret all previous research on the topic of an interesting phenomenon, with certain relevant research questions. Various written sources that researchers use, ranging from articles, journals, books and documents relevant to research studies. This literature review discusses how the influence of choosing the right type of foundation and foundation mixing technique in order to produce resistance of facial makeup on facial skin. The results of literature studies show that choosing the right type of foundation and foundation mixing technique is very influential in producing a longer lasting makeup and smoother results even after 1-2 hours of cosmetic use.

Keywords : *Foundation Mixing Techniques, Selection of Foundation Types, Resistance of makeup*

PENDAHULUAN

Wajah adalah salah satu bagian tubuh yang sangat penting, oleh karena itu wajah menjadi bagian yang sangat diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi wanita. Memiliki wajah yang cantik merupakan impian semua wanita, oleh karena itu semua berlomba untuk tampil cantik dengan berbagai cara untuk memiliki wajah dan mempertahankan wajah yang cantik secara fisik, untuk itu dibutuhkan suatu usaha memanjakan diri misalnya dengan melakukan perawatan wajah rutin dan menggunakan *skincare* sesuai dengan kebutuhan kulit.

Tidak semua orang gemar melakukan rutinitas perawatan wajah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya macam kasus kelainan yang terdapat pada kulit wajah. Kondisi kulit dan permasalahan kulit wajah yang dimiliki setiap orang berbeda antara satu dengan yang lain, tidak semua orang memiliki kulit yang sehat. Hal ini didukung oleh pendapat Maspiyah (2016:46) jenis kulit memiliki 4 macam yaitu: kulit berminyak, kulit kering, kulit normal, dan kulit kombinasi. Dengan adanya bermacam jenis kulit ini tentunya terdapat kelainan yang timbul pada masing-masing kulit wajah.

Menurut Azzurantika (2013) macam-macam kelainan pada kulit yang sering dijumpai pada wanita yaitu: a. jerawat, disebabkan oleh timbunan kotoran yang menempel pada kulit yang mengakibatkan folikel dan pertumbuhan sebum terhambat, b. Bekas jerawat, merupakan hasil dari proses penyembuhan jerawat yang meninggalkan bekas berupa noda coklat, c. *Pigmentasi*, terdapat perubahan warna kulit pada bagian wajah tertentu, d. Jaringan parut, merupakan hasil dari proses penyembuhan luka seperti luka bakar, luka bekas cacar, dan luka bekas jerawat meradang, e. Bibir *asimetris*, f. Hidung penceng, g. penuaan dini, merupakan perubahan kulit dengan cepat dari waktu seharusnya.

Bagi wanita adanya permasalahan jenis kulit dan kelainan-kelainan tersebut dapat

mengganggu penampilan, sehingga dibutuhkan usaha untuk menutupi kelainan pada wajah yang dialami dengan berbagai cara. Cara yang paling cepat dilakukan yaitu dengan merias diri. Merias diri dapat menutupin kekurangan yang ada pada wajah dan memberikan penampilan yang cantik sehingga dapat menambah kepercayaan diri. Hal ini didukung oleh pernyataan Widiyanti (2012:2) bahwa tata rias merupakan salah satu seni yang bertujuan untuk membuat wajah terlihat lebih menarik dengan mengetahui teknik koreksi wajah agar kekurangan-kekurangan pada wajah dapat diperbaiki. Menurut Rusell dan Batres (2018:1) riasan wajah menonjolkan 3 fitur visual dengan memanipulasi kulit wajah, kontras wajah, dan ukuran wajah, riasan seharusnya membuat wajah tampak lebih muda. Sedangkan menurut Wahyuni (2018:158) tata rias memberikan perubahan kearah yang lebih cantik dan sempurna. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tata rias adalah suatu ilmu untuk mempercantik diri dengan menggunakan kosmetik pada wajah untuk menonjolkan kelebihan pada wajah dan menutupi bagian yang kurang pada wajah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang.

Untuk menutupi permasalahan yang ada pada wajah baik kelainan pada wajah maupun jenis kulit yang tidak sehat dibutuhkan kosmetik yang dapat menutupi kekurangan wajah dengan sempurna sehingga kekurangan pada wajah tidak terlihat. Menurut Dwiyanti dan Megasari (2016:16) kosmetik dekoratif merupakan kosmetik yang digunakan untuk merias wajah yang bertujuan untuk menutupi segala kekurangan pada wajah dan menonjolkan kelebihan pada wajah. Kosmetik utama yang sangat berpengaruh dapat menutupi segala kekurangan pada wajah terdapat pada penggunaan alas bedak atau *foundation*. Hal ini didukung oleh pendapat Intanti (2017:239) bahwa *foundation* merupakan salah satu komponen utama yang sangat berpengaruh dalam kesempurnaan tata rias. Menurut Fahma (2020:26) pemilihan *foundation*

yang tepat sangat mempengaruhi kesempurnaan tata rias wajah. Sedangkan menurut Bunga (2019:132) *Foundation* sebagai pondasi bagi keseluruhan tata rias yang berpengaruh dalam kesempurnaan tata rias. Kesimpulan yang bisa peneliti kutip “*Foundation* adalah sediaan kosmetik yang digunakan untuk menghaluskan kulit dan meratakan warna kulit wajah serta menutupi kekurangan yang ada pada wajah dengan sempurna”.

Foundation dalam tata rias menjadi dasar utama yang mempengaruhi hasil tata rias. Penggunaan *foundation* dapat memperhalus permukaan kulit dengan menutupi kelainan pada wajah seperti jerawat, komedo, bekas jerawat, *pigmentasi* dan permasalahan kulit yang ada. *Foundation* dapat juga untuk meratakan warna kulit yang tidak merata seperti bayangan gelap seputar mata dan juga perubahan warna kulit diakibatkan oleh *pigmentasi*. Ada beberapa jenis *foundation* yang dapat ditemui dipasaran seperti *Liquid foundation* yang memiliki tekstur cair yang sangat ringan, *cream foundation* yang memiliki tekstur lebih melekat dan dapat menutup pori-pori, dan *stick foundation* yaitu jenis *foundation* yang memiliki tekstur yang kuat sehingga dapat menutupi kekurangan pada wajah lebih tahan lama. *Foundation* dapat digunakan untuk membuat dimensi pada wajah sehingga riasan wajah menjadi lebih sempurna.

Kesempurnaan dalam merias wajah terlihat dari beberapa faktor, diantaranya kehalusan riasan dan ketahanan riasan. Pada kondisi ini terdapat beberapa jenis kulit wajah yang dapat menimbulkan masalah dalam hasil riasan, ketahanan riasan, dan kehalusan riasan. Untuk memperoleh riasan yang halus dan tahan lama perlu memperhatikan dalam pemilihan kosmetik yang akan digunakan seperti pemilihan jenis *foundation*, pemilihan warna *foundation*, dan cara pengaplikasian *foundation* dengan benar. Kesalahan dalam pemilihan *foundation* akan mengakibatkan ketidaksempurnaan hasil riasan. Pemilihan *foundation* harus memperhatikan jenis kulit wajah dan juga

warna kulit wajah asli.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara pada tanggal 8 Maret 2021 kepada salah satu *Makeup Artist* di Surabaya yaitu Lena Margono yang mana beliau pernah mendapatkan pelanggan yang memiliki wajah berminyak dengan jerawat yang timbul kemerahan dan juga model yang memiliki jenis kulit kering. Kesimpulan yang didapat dari hasil wawancara oleh narasumber diantaranya saat melakukan *makeup* pada kulit yang berminyak dan memiliki jerawat timbul beri sedikit pelembab dan lakukan *contouring* dengan menutup jerawat menggunakan *contour* warna coklat gelap, gunakan campuran *foundation* cair dan *foundation* padat, sedangkan untuk kulit yang kering gunakan pelembab merata pada wajah dan pilih jenis *oil based foundation* untuk diaplikasikan, untuk penggunaan bedak tabur jangan terlalu banyak. Penggunaan pelembab dan *foundation* seperti itu akan menghasilkan riasan yang halus dan tahan lama. Dari hasil wawancara juga dapat disimpulkan bahwa untuk menghasilkan riasan yang halus dan tahan lama harus memiliki pengetahuan dalam pemilihan jenis *foundation*, warna *foundation*, dan teknik *foundation* yang benar, karena kesalahan dalam pengaplikasian *foundation* akan menyebabkan riasan mudah retak dan tidak dapat menutup sempurna.

Berdasarkan fakta yang diperoleh, sering kali kondisi riasan wajah pada kulit yang berminyak dan juga pada kulit kering tidak mampu bertahan lama, dalam merias wajah sering kali masih terdapat kesalahan dalam pemilihan jenis *foundation*, warna *foundation* dan cara pengaplikasian, sehingga permasalahan pada wajah masih terlihat. Permasalahan yang sering ditemui yaitu *foundation* yang tidak melekat, warna *foundation* yang tidak rata, *foundation* yang luntur setelah penggunaan 1-2 jam kosmetik. Adanya permasalahan yang sering terjadi dalam merias wajah sehingga harus dilakukan kajian yang dapat menyimpulkan untuk memberikan solusi

dalam permasalahan ketahanan riasan wajah.

Dalam menutupi permasalahan pada wajah dan dapat menghasilkan riasan wajah yang tahan lama dibutuhkan teknik pengaplikasian *foundation* yang benar agar kekurangan pada wajah bisatertutup dengan sempurna. Teknik yang dapat digunakan untuk menutupi kekurangan pada kulit wajah adalah teknik *mixing foundation*. *Mixing foundation* adalah cara pengaplikasian *foundation* dengan mencampurkan dua atau tiga jenis *foundation* untuk menemukan tekstur serta warna yang baik dan sesuai dengan yang diinginkan. Hal ini didukung oleh pendapat Fahma (2020:27) bahwa *mixing foundation* ialah pencampuran lebih dari satu *foundation* untuk menemukan tekstur yang baik. Menurut Andiyanto (2011:11) teknik *mixing foundation* dapat menghasilkan riasan wajah yang lebih sempurna. Menurut Dean (2019) dalam Youtube *integrated Comm* menjelaskan bahwa menggunakan *mixing foundation* yang baik dan benar yaitu terdiri dari tiga tekstur yaitu *foundation* cair yang teksturnya cair, *foundation* cair yang teksturnya kental, dan *foundation creamy*, dalam pengaplikasiannya tentu harus disesuaikan dengan kondisi wajah. Dalam mengaplikasikan *foundation* terkadang banyak yang masih tidak mengerti dalam pemilihan *foundation* yang benar terutama dalam pemilihan *foundation* sebagai alas bedak. Dalam teknik *mixing foundation* tidak hanya asal mencampurkan beberapa jenis *foundation*, namun juga harus diperhatikan tekstur yang diinginkan, warna yang diinginkan, dan takaran yang digunakan dalam pengaplikasian dengan melihat keadaan kulit.

Berdasarkan uraian diatas memberikan inspirasi bagi peneliti untuk mengkaji mengenai **“Kajian Pengaruh Pemilihan jenis Foundation dan Teknik Mix Foundation Dalam Ketahanan Riasan Wajah”**. karena dalam pengaplikasian *foundation* sering mengalami kesulitan dalam pengaplikasian *foundation* dan sering

ditemui kasus keretakan dalam riasan wajah setelah 1- 2 jam setelahnya, sehingga itu akan menjadi masalah besar bagi penggunanya. Agar mengetahui bagaimana pemilihan dan penggunaan *mixing foundation*, peneliti tertarik untuk melakukan *studi literature* terkait pengaruh pemilihan jenis *foundation* dan teknik pengaplikasian *mixing foundation* dalam ketahanan riasan wajah.

Pada *studi literature* ini peneliti memfokuskan pada konsep pengaruh pemilihan jenis *foundation* dan teknik *mixing foundation* dalam ketahanan riasan wajah pada jenis kulit berminyak dan kering yang dalam penggunaannya diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan jenis *foundation* yang sesuai dan pengaplikasian teknik *mixing foundation* yang benar agar mendapatkan hasil riasan wajah yang tahan lama.

METODE

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu metode *Studi Literatur Review*. Menurut Uhad dan Rahmayanti (2020:4) *literature review* merupakan metode yang dilakukan untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap hasil penelitian terdahulu. *Literature review* tidak lepas dari pemilihan artikel atau tulisan yang pernah dibuat sebelumnya dengan topik yang sejenis sebagai bahan kajian penelitian. Terdapat tahapan dalam pengembangan metode ini yaitu dengan rencana *review* yang mendefinisikan protokol *review* untuk menentukan pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian atau *Research Question (RQ)*, digunakan untuk mendefinisikan kriteria pertanyaan yang menjadi acuan kerangka pertanyaan. Pertanyaan utama pada *studi literature* penelitian ini sebagai berikut:

RQ1 : Bagaimana memilih jenis *foundation* yang benar untuk menghasilkan riasan yang tahan lama?

RQ2 : Apakah ada pengaruh pemilihan jenis dan teknik *mixing foundation* dalam

ketahanan hasil riasam wajah?

Kata kunci pertanyaan untuk studi literature pada penelitian ini yaitu “*Penggunaan Foundation dalam tata rias*” dan “*Penggunaan mixing foundation*”. Setelah mendefinisikan kaca kunci untuk dijadikan kerangka acuan, langka selanjutnya yaitu melakukan proses pencarian studi pustaka dengan menggunakan basis data diperoleh dari database elektronik yakni Google Scholer, IPI, Jitrk, Journal.unesa, Z-Library dan Researchgate antara tahun 2011-2021.

Dari kata kunci dituliskan di database yang berbeda. Berdasarkan kata kunci pertanyaan diatas, maka diperoleh hasil pencarian yang sangat banyak. Untuk membatasi ruang lingkup pencarian mak dibutuhkan seleksi berdasarkan kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Artikel yang memiliki judul dan isi yang relevan dengan tujuan dan fulltext.
2. Sumber dalam bahasa Indonesia, serta memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti dan kata kunci peneliti.
3. Artikel penelitian yang dipublikasikan pada 2011-2021.

Untuk mempercepat pencarian perlu dilakukan cara untuk mempersempit ruang lingkup pencarian dengan seleksi eksklusif sebagai berikut:

1. Literature yang menggunakan bahasa inggris.
2. Literature yang tidak terkait dengan pertanyaan dan kata kunci penelitian.
3. Sumber yang hanya memberikan informasi dalam bentuk abstrak

20 Artikel dipilih di database melalui membaca judul dan abstrak

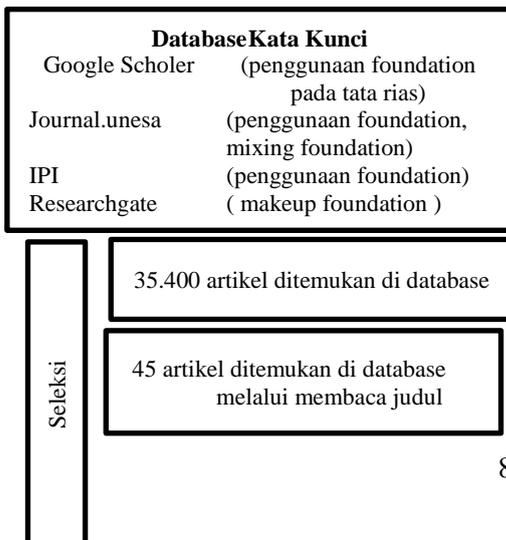
Inklusi

15 Artikel dipilih untuk di review terakhir dengan membaca lengkap

Dari kata kunci dituliskan di database yang berbeda peneliti memilih sendiri jurnal yang sesuai dengan judul dan abstrak peneliti dan membedakan dari tujuan penelitiannya. Terdapat 15 artikel yang dipilih untuk dibaca dengan cermat dari abstrak, tujuan dan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti ambil. Dari 15 artikel yang dipilih untuk dilakukan literature review ini, semua berkorespondensi untuk studi literatur. 15 artikel diterbitkan antara 2011-2020. Masing- masing 15 artikel yang dipilih untuk dibaca dengan cermat dari abstrak, tujuan, data analisis, dan hasil penelitian yang sesuai dengan pertanyaan peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang Pengaruh pemilihan Jenis *foundation* dan Teknik *Mix Foundation* Dalam Ketahanan Riasan Wajah. Dari tinjauan artikel diketahui ada kesamaan dari ketahanan riasan, kehalusan riasan, keseluruhan hasil riasan. Dijelaskan di Tabel 1 sebagai berikut :

Gambar 1

Proses seleksi artikel



Tabel 1
Daftar Literatur Review Jurnal

No	Author/ Tahun	Volume. Angka	Judul	Tujuan Penelitian	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Aspek Pengaplikasian Foundation	Hasil Penelitian	Database
J1	Mei Yurita Erina (2020)	09(1)	Teknik Mixing Foundation Tata Rias Wajah Cikatri Untuk Kelainan Kulit Vitiligo Pada Pengantin Modern	Untuk mengetahui hasil dari teknik mixing foundation pada tata rias wajah cikatri untuk kelainan vitiligo.	D : One-shot case study S : Wanita yang memiliki kelainan vitiligo V : teknik mixing foundation, hasil jadi teknik tata rias wajah untuk kelainan vitiligo pada pengantin modern I : Observasi, wawancara, dan angket	Kehalusan riasan, ketahanan riasan, kerataan riasan, ketepatan riasan, keseluruhan hasil riasan	Hasil penelitian mendapatkan teknik mixing foundation dapat menutupi kekurangan pada wajah yaitu bercak-bercak putih sehingga kulit terlihat merata dan wajah menjadi sempurna	Journal.un esa
J2	Evi Mawlidah (2014)	03(3)	Pengaruh penggunaan warna foundation terhadap hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat	Utuk mengetahui penggunaan warna foundation yang lebih baik untuk tata rias wajah berjerawat	D : desain eksperimen S : wanita yang memiliki kelainan bekas jerawat V : Warna foundation, hasil tata rias cikatri pada bekas jerawat. I : Observasi A ; uji beda t-test	Kehalusan riasan, permukaan kulit pada bekas jerawat, kesesuaian pengalikian, penggunaan waktu, tingkat kesukaan observer	Hasil penelitian menghasilkan bahwa penggunaan warna foundation satu tingkat libih gelap dari warna kulit akan lebih baik untuk menutupi bekas jerawat dari pada penggunaan warna foundation satu tingkat lebih terang dari warna kulit. Pada tata rias wajah cikatri bekas jerawat	IPI Journal

No	Author/ Tahun	Volume. Angka	Judul	Tujuan Penelitian	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Aspek Pengaplikasian Foundation	Hasil Penelitian	Database
J3	Siti Miki Harlini (2015)		Pengaruh pengaplikasian foundation terhadap hasil rias wajah cikatri	Untuk mengetahui hasil pengaplikasian foundation pada tata rias cikatri	D : Nonequivalent control group design S : Wanita berusia 18-25 Tahun yang memiliki lobang bekas jerawat V : pengaplikasian foundation, hasil rias wajah cikatri I : Observasi, dokumentasi, instrumentasi A : Uji persyaratan analisis, uji normalisasi, uji homogenitas, uji anava, uji hipotesis	Kehalusan riasan, daya tutup lobang bekas jerawat	Hasil penelitian menghasilkan bahwa teknik pengaplikasian 3 kali cake foundation adalah jenis foundation yang dapat menutup lubang bekas jerawat dengan sempurna.	Google Scholar
J4	Fajria Wulandari (2020)	09(1)	Tata rias wajah cikatri untuk kelainan port-wine stain pada pengantin muslim	Untuk mengetahui hasil dari tata rias wajah cikatri port-wine stain pada pengantin muslim.	D : Quasi experiment S : Wanita yang memiliki kelainan wajah port-wine stain V : Tata rias wajah cikatri port-wine stain, hasil tata rias wajah cikatri port-wine stain pada oengantin muslim I : Pengamatan langsung, observasi A : analisis statistic dan rata-rata	Kehalusan riasan, kerataan riasan, ketepatan pengaplikasian, keseluruhan hasil riasan. Ketahanan riasan	Hasil penelitian menghasilkan untuk menutupi port-wine stain menggunakan cream corrector berwarna hijau dan penggunaan sedikit foundation.	Google Scholar

No	Author/ Tahun	Volume. Angka	Judul	Tujuan Penelitian	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Aspek Pengaplikasian Foundation	Hasil Penelitian	Database
J5	Putri Shintya Bunga (2019)	02(7)	Perbandingan hasil pengaplikasian <i>foundation</i> untuk rias malam hari pada kulit wajah kering.	Untuk mengetahui hasil pengaplikasian liquid foundation, cream foundation untuk tata rias malam hari pada kulit kering.	D : Quasi experiment S : Purposive sampling V : hasil pengaplikasian foundation I : pengamatan langsung, observasi A : analisis Anava	Kehalusan riasan, ketahanan riasan wajah,	Hasil menelitian menghasilkan bahwa tata rias untuk wajah kering lebih baik menggunakan <i>liquid foundation</i> .	Google Scholar
J6	Desti Valwinda (2019)	11(02)	The effect of maxing foundation towards results od west sumatera bracelet face on oil face skin	Untuk mengetahui pengaruh jenis mixing foundation terhadap tata rias wajah pengantin	D : Quasi eksperimen S : 3 wanita yang memiliki wajah berminyak V : hasil tata rias wajah pengantin sumbar pada kulit berminyak I : pengamatan langsung, observasi A : Uji One way anova	Kahalusan riasan, ketahanan riasan	Hasil penelitian menghasilkan bahwa penggunaan mixing foundation cream dan liquid lebih halus.	Google Scholar
J7	Lelly Ayun Intani (2017)	06(01)	Pengaruh jenis foundation terhadap hasil tata rias wajah pengantin barat pada kulit wajah berminyak	Untuk mengetahui pengaruh jenis foundation terhadap tata rias wajah pengantin barat	D : Eksperimen S : wanita yang memiliki wajah berminyak V : hasil tata rias wajah pada kulit berminyak I : pendekatan kuantitatif A : uji anava tunggal	Kehalusan riasan, ketahanan riasan, tingkat kesukaan observer	Hasil penelitian menghasilkan bahwa penggunaan stick foundation lebih baik digunakan untuk tata rias wajah berminyak	Journal.un esa

No	Author/ Tahun	Volume. Angka	Judul	Tujuan Penelitian	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Aspek Pengaplikasian Foundation	Hasil Penelitian	Database
J8	Karina adiba fahma (2020)	02(01)	Pemilihan mixing foundation dengan teknik bakar untuk ketahanan makeup pada semua jenis kulit	Untuk mengetahui cara pengaplikasian mixing foundation teknik bakar	D : literature review S : 3 artikel terdahulu	Ketahanan riasan,	Hasil penelitian menghasilkan bahwa penggunaan teknik mixing foundation dengan teknik bakar memberikan efek riasan wajah dapat lebih tahan lama pada segala jenis kulit.	Journal.un esa
J9	Difa Nabila Fairuz (2016)		Pengaruh pemilihan jenis foundation terhadap hasil makeup pesta	Untuk mengetahui apakah berpengaruh jenis foundation dengan hasil makeup pesta.	D : Eksperimen S : 3 jenis foundation V : hasil makeup pesta I : observasi, eksperimen, angket A : analisis varian 2 jalur, analisis diskriptif presentase	Katahanan riasan, kehalusan riasan, kerataan riasan	Hasil penelitian menghasilkan bahwa cake foundation memiliki hasil tahan lama, untuk creamy foundation memiliki hasil kehalusan riasan.	Lib.unnes
J10	Ratna Novitasari (2016)	05(01)	Pengaruh Penggunaan Jenis Foundation Dengan Efek Lighting Pada Hasil Tata Rias Karakter Prabu Kresna Dalam Cerita Bharatayuda	untuk mengetahui hasil tata rias karakter Prabu Kresna menggunakan foundation krim, foundation cair, dan pengaruh penggunaan jenis foundation dengan efek lighting dalam cerita Bharatayuda	D : Eksperimen S : 2 jenis foundation V : hasil jadi tata rias karakter Prabu Kresna. I : observasi A : uji beda t-tes	Ketahanan riasan, kehalusan riasan, kierataan, kesesuaian jenis foundation.	Hasil penelitian menghasilkan bahwa kehalusan riasan, kerataan riasan, kesesuaian jenis foundation, ketahanan riasan yang terbaik adalah menggunakan jenis foundation krim.	

No	Author/ Tahun	Volume. Angka	Judul	Tujuan Penelitian	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Aspek Pengaplikasian Foundation	Hasil Penelitian	Database
J1 1	Flipe Margado Simoes de Campos (2014)		Virtual Makeup: foundation, eyeshadow and lipstick simulation	Untuk mengetahui hasil dari pengaplikasian foundation, eyeshadow dan lipstick	D : Eksperimen S : Wanita Remaja V : Hasil simulasi foundation, eyeshadow dan lipstick	Kehalusan riasan	Hasil penelitian menghasilkan bahwa penggunaan foundation satu lapis saja sudah dapat memberikan efek menghaluskan kulit.	Researchgate
J1 2	Iva Cahyani Berliana (2017)	06(02)	Penerapan teknik beauty makeup pada hasil foto indoor dan outdoor	Untuk mengetahui hasil teknik beauty makeup pada foto indoor dan outdoor dengan menggunakan	D : Eksperimen S : 2 hasil foto outdoor dan indoor V : jenis foto, hasil jadi foto menggunakan teknik beauty makeup I : observasi dan angket A : uji t-test	Kehalusan riasan, kerataan riasan	Hasil penelitian menghasilkan bahwa hasil terbaik dari foto indoor dan outdoor adalah penggunaan warna foundation yang natural dan penggunaan foundation tebal dapat menampilkan tekstur yang sangat lembut.	Google Scholar
J1 3	Luisa Noa, Tania M Cortazar, Viviana C Malon0 (2013)	4:1	Foundation tone effect on the moisture level of the stratum corneum	Untuk membandingkan pengaruh 2 foundation dengan tone warna berbeda	D : Eksperimen S : 2 Tone Foundation, 42 penduduk Bogota A : uji t student	Kelembabab kulit, Kehalusan riasan,	Hasil penelitian menghasilkan bahwa dalam waktu kontrol 30 menit penggunaan foundation light tone lebih baik dalam memberikan efek kehalusan riasan dan kelembabab kulit masih terasa daripada foundation warna gelap.	Researchgate

No	Author/ Tahun	Volume. Angka	Judul	Tujuan Penelitian	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Aspek Pengaruh Foundation	Hasil Penelitian	Database
J1 4	Mukesh Singh, Pallavi Seth, Shamayita Poddan, (2017)		Comparative analysis of facial foundation lotions with reference to its antioxidant richness and bio safety.	Untuk melakukan survei singkat tentang penggunaan foundation lotion di kalangan remaja putri.	D : Diskriptif S : Remaja Putri, 4 merk foundation berbeda A : ANOVA	Kehalusan riasan	Hasil penelitian menghasilkan bahwa pemilihan foundation yang memiliki kandungan baik akan mempengaruhi hasil ketahanan riasan maupun kehalusan riasan.	Researchgate
J1 5	M. Kaniyav attanakul, N. Loutith (2012)	506	Sunscreen liquid foundation containing naringi crenulata powder	Untuk mengetahui hasil dari campiran sunscreen pada liquid foundation untuk hasil riasan wajah.	A : Uji Stabilitas, Uji Sentrifugasi	Kehalusan riasan, Ketahanan riasan.	Hasil penelitian menghasilkan bahwa penambahan kandungan sunscreen pada liquid foundation dapat melindungi kulit dari UVA dan UVB sehingga dapat menghasilkan riasan yang tahan lama meskipun berada di luar ruangan.	Researchgate

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan dan membahas temuan-temuan dari beberapa jurnal yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian (RQ), yaitu :

Hasil Analisis RQ1 : Pemilihan Jenis dan Warna Foundation Yang Benar Untuk Menghasilkan Riasan Yang Tahan Lama

Pemilihan jenis *foundation* mempengaruhi ketahanan hasil riasan wajah. penggunaan *foundation* harus disesuaikan dengan jenis kulit. untuk menghasilkan hasil yang baik dapat dipengaruhi oleh pemilihan warna *foundation*, jenis *foundation*, dan teknik pengaplikasian *foundation*.

Dari lima belas jurnal yang telah dikumpulkan, terdapat Sembilan jurnal yang memaparkan tentang pemilihan jenis *foundation* yang dapat menghasilkan hasil riasan yang tahan lama. Diantaranya sebagaiberikut:

1. Pada jurnal 1 : Jenis *foundation* yang digunakan adalah *foundation cream* dan *foundation liquid*. Pemilihan warna *foundation* yaitu menggunakan counterling warna gelap terlebih dahulu untuk menutupi bercak pada wajah dan melakukan *mixing foundation* dengan *shade yellow orange* dan *liquid matte foundation*. Dengan pemilihan jenis dan warna *foundation* ini, menghasilkan warna yang merata dengan warna asli dan setelah 1 jam hasil riasan masih bertahan tanpa ada pecah atau retak (Erina,2020).
2. Pada jurnal 4 : Untuk menutupi *port-wine stain* menggunakan *cream corrector* berwarna hijau dan penggunaan sedikit *foundation*. Hasil riasan yang dihasilkan dapat bertahan lama setelah 1 jam riasan tidak terdapat luntur pada pengaplikasian *foundation*, bedak, alis, perona mata, *blush on* dan *lipstick* (wulandari,2020).
3. Pada jurnal 5 : Pemakaian *liquid foundation* pada kulit kering lebih maksimal. Pemilihan jenis *foundation* ini riasan wajah lebih terlihat sangat lembut dan tahan lama setelah pemakaian 2 jam (Bunga,2019).
4. Pada jurnal 6 : Penggunaan teknik *mixing foundation cream* dan *foundation liquid* pada kulit berminyak dapat menghasilkan riasan yang lebih tahan lama (Valwinda,2019).
5. Pada jurnal 7 : Penggunaan jenis *stick foundation* pada kulit berminyak menghasilkan riasan yang tahan lama (Intani,2017).
6. Pada jurnal 8 : Penggunaan jenis *foundation cream, liquid, stick* dengan teknik bakar *foundation* akan menghasilkan riasan wajah yang tahan lama (Fahma,2020).
7. Pada jurnal 9 : Jenis *foundation* yang sesuai untuk kulit normal adalah *foundation creamy* dan untuk kulit berminyak adalah *cake foundation*, sedangkan untuk kulit kering adalah *creamy foundation*. Penggunaan jenis *foundation* ini menghasilkan daya tahan *make up* selama 2 jam (Fairuz,2016).
8. Pada jurnal 10 : Penggunaan jenis *foundation cream* pada tata rias panggung menghasilkan riasn yang tahan lama setelah pemakaian 2 jam (Novitasari,2016).
9. Pada jurnal 15 : penggunaan *liquid foundation* dan *suncreen* dapat melindungi kulit dari UVA dan UVB sehingga dapat menghasilkan riasan yang tahan lama meskipun berada di luar ruangan.

Berdasarkan pemaparan kajian literature diatas,diperoleh kesimpulan bahwa pemilihan jenis *foundation* dalam menghasilkan riasan yang tahan lama harus disesuaikan dengan kondisi kulit wajah, permasalahan yang ada pada wajah dan juga tema atau keperluan riasan. Penggunaan *foundation* untuk menutupi kelainan pada wajah dibutuhkan teknik

mixing foundation agar menghasilkan warna yang sesuai dan juga perlu melakukan *countering* dengan menggunakan konsep teori warna agar kelainan pada wajah dapat tersamarkan sebelum penggunaan *foundation*.

Pemilihan *foundation* untuk kulit berminyak lebih baik memilih jenis *foundation* dengan tekstur yang tidak berminyak. Penggunaan jenis *foundation* ini diharapkan dapat menutupi pori-pori kulit dengan sempurna, penggunaan *foundation* ini dapat menahan minyak keluar dari pori-pori, sehingga riasan wajah dapat bertahan lebih lama. Penggunaan jenis *foundation* ini pada jenis kulit berminyak menghasilkan riasan wajah yang dapat bertahan lama setelah 1-2 jam pemakaian. Untuk menghasilkan riasan yang lebih tahan lama dapat gunakan teknik *mixing foundation* dengan mencampurkan *cake foundation/ cream foundation/ stick foundation* dengan *liquid foundation*. Penggunaan teknik *mixing foundation* dapat mencampurkan lebih dari 2 jenis *foundation*. Penggunaan *foundation* untuk kulit wajah kering gunakan *foundation* dengan tekstur *oiled based* atau *foundation* yang memiliki tekstur berminyak seperti *creamy foundation*. Penggunaan jenis *foundation* ini pada jenis kulit kering akan menghasilkan riasan yang tahan lama dan tidak pecah selama 1-2 jam setelah pemakaian. Peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan *foundation* yang mampu menghasilkan riasan wajah yang tahan lama adalah *foundation* yang memiliki tekstur yang kuat yaitu *cake foundation, stick foundation* dan *cream foundation*. Untuk jenis kulit normal dapat menggunakan jenis *foundation* yang sedikit berminyak yaitu *creamy foundation*, sedangkan untuk kulit berminyak penggunaan jenis *stick foundation* atau *cake foundation* akan lebih baik dan akan menghasilkan riasan yang cukup tahan lamakarena jenis *foundation* ini dapat menutupi pori-pori lebih kuat dan penggunaan *foundation* pada kulit kering lebih baik menggunakan *foundation* yang memiliki tekstur *oiled base* seperti *creamy foundation*.

Hasil Analisis RQ2 : Pengaruh Pemilihan Jenis Dan Teknik Mix Foundation Dalam Ketahanan Hasil Riasan Wajah

Dari lima belas jurnal terkumpul, ada tiga jurnal yang memaparkan mengenai teknik *mixing foundation*. setelah melakukan kajian *literature* pada ketiga jurnal, diperoleh kesimpulan bahwa Kesempurnaan hasil riasan wajah sangat dipengaruhi oleh ketepatan dalam pemilihan *foundation* yang tepat. Pemilihan jenis *foundation* yang akan digunakan harus dilakukan dengan teliti, karena pemilihan *foundation* yang tidak sesuai justru akan menonjolkan ketidaksempurnaan pada hasil riasan wajah. Dengan adanya beberapa jenis warna kulit dan jenis kulit maka teknik *mixing foundation* mampu mengatasi permasalahan tersebut.

Saat ini teknik *mixing foundation* sering digunakan dalam merias wajah karena teknik *mixing foundation* ini mampu menghasilkan hasil riasan wajah menjadi lebih tahan lama dan juga mampu menutupi kekurangan pada wajah dengan sempurna daripada penggunaan *foundation* dengan satu jenis *foundation*. Namun, dalam teknik *mixing foundation* tidak sekedar hanya mencampurkan beberapa jenis *foundation*, melainkan harus disesuaikan dengan kebutuhan. Teknik *mixing foundation* adalah mencampurkan dua atau tiga jenis *foundation* lalu diaplikasikan pada wajah. Diharapkan hasil *mixing foundation* mampu menutup pori-pori wajah dengan menahan keluar minyak dari pori-pori wajah sehingga makeup dapat bertahan lebih lama dan mampu menutupi kekurangan pada wajah dengan lebih sempurna.

Menurut jurnal yang ditulis Karina adiba fahma (2020) dengan judul "Pemilihan *mixing foundation* dengan teknik bakar untuk ketahanan makeup pada semua jenis kulit" didapat hasil bahwa untuk mengatasi masalah dalam kesalahan

pemilihan warna *foundation* penggunaan teknik *mix foundation* dapat dilakukan sehingga dapat menghasilkan warna *foundation* yang sesuai dan memberikan hasil riasan wajah yang tahan lama pada segala jenis kulit. Dibuktikan jurnal dengan judul “The effect of maxing foundation towards results of west sumatera bracelet face on oilface skin” yang ditulis oleh Desti Valwinda (2019) bahwa penerapan teknik *mixing foundation cream* dan *foundation liquid* terhadap hasil tata rias wajah pengantin sumatera barat pada kulit berminyak dapat memberikan pengaruh yang cukup baik. Dalam penggunaan *mixing foundation* ini tidak hanya menghasilkan riasan wajah yang tahan lama, namun tingkat kehalusan riasan juga memberi pengaruh cukup baik.

Jurnal dengan judul “Teknik Mixing Foundation Tata Rias Wajah Cikatri Untuk Kelainan Kulit Vitiligo Pada Pengantin Modern” yang ditulis oleh Mei Yurita Erin (2020) juga terdapat hasil bahwa dalam penggunaan teknik *mixing foundation* pada tata rias cikatri masuk kategori nilai baik, karena hasil riasan selama satu jam tidak luntur dan dapat menutup kelainan pada wajah dengan sempurna. Hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh penggunaan teknik *mixing foundation* diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan teknik *mixing foundation* sangat berpengaruh dalam menghasilkan riasan wajah yang tahan lama, riasan wajah akan terlihat lebih halus karena dapat menutupi pori-pori pada wajah dan dapat menutupi kelainan yang ada pada kulit wajah. penggunaan *mixing foundation* dapat digunakan untuk semua jenis kulit, yang menjadi perbedaan penggunaannya yaitu pemilihan jenis *foundation* yang akan di *mixing*, warna *foundation* yang akan di *mixing*, takaran *foundation* yang digunakan untuk *mixing* harus disesuaikan dengan kondisi kulit dan permasalahan kulit. teknik *mixing foundation* dapat bertahan selama 1-2 jam setelah penggunaan.

Pengaplikasian *foundation* yang perlu

diperhatikan pada saat pengaplikasian pada wajah adalah pemilihan warna *foundation*, takaran *foundation* yang digunakan dan juga cara pengaplikasian yang benar. Jenis kulit wajah berminyak dan kering merupakan jenis kulit yang sering rentan mengalami berbagai masalah dalam hasil riasan wajah.

Dalam mengatasi permasalahan yang ada dapat menggunakan teknik *mixing foundation*. terdapat beberapa jenis *foundation* yang dapat digunakan dalam teknik *mixing foundation* menghasilkan hasil riasan yang tahan lama yaitu :

- a) *Foundation Creamy, foundation* jenis ini memiliki tekstur yang sedikit berminyak, jenis *foundation* ini dapat dimixing untuk menghasilkan tekstur *foundation* yang kental. Jenis *foundation* ini lebih baik digunakan untuk jenis kulit normal dan kering.
- b) *Foundation stick* dan *Foundation cake, foundation* jenis ini memiliki tekstur yang sedikit kering dan memiliki tekstur yang kuat sehingga jika diaplikasikan pada kulit wajah akan dapat mengcover dengan sempurna. Jenis *foundation* ini lebih baik digunakan untuk jenis kulit berminyak dan kondisi kulit yang memiliki kelainan wajah. dengan *foundation* jenis ini akan mampu menutupi kekurangan pada wajah dengan sempurna.
- c) *Foundation Liquid, foundation* jenis ini merupakan *foundation* yang paling ringan dan memiliki tekstur cair. Sehingga jenis *foundation* ini dapat digunakan untuk dasar *mixing foundation* agar dapat mencampurkan jenis *foundation* yang memiliki tekstur padat.

Sebelum mengaplikasikan *mixing foundation* pada wajah sebaiknya diaplikasikan terlebih dahulu pelembab untuk membuat kulit wajah menjadi lembab, kemudian dilakukan *counturing* pada kekurangan wajah seperti jerawat, pigmentasi, bekas luka dan kelainan

lainnya. Lakukan *countering* menggunakan *foundation / concealer* dengan memahami teori warna sehingga dapat memudahkan kelainan pada wajah.

Menurut penelitian Karina Adiba Fahma (2020) menyatakan bahwa untuk melakukan teknik *mixing foundation* disesuaikan dengan selera dan kebutuhan kondisi kulit, warna kulit dan kebutuhan acara.

Menurut Ari Izam makeup artis ternama, beauty vlogger serta penulis dari buku “The Secret of MUA” dan juga salah satu MUA Indonesia yang sudah memiliki Produk sendiri yang bernama “Ari Izam Gel alis Viral” menyatakan bahwa Jenis *foundation* yang digunakan untuk *mixing* agar menghasilkan hasil riasan yang tahan lama lebih dari 5 jam setelah pemakaian yaitu dengan *mixing foundation* dan kosmetik lainnya, yaitu *foundation creamy Naturacor shade 151 : foundation liquid Nars shade Barcelona : Concealer Makeup forever ultra HD shade R20 : Aqua sel Makeup Forever* dengan takaran 1 scup : 3 pump : 1 tetes : 2 tetes .



Gambar 2 Takaran *foundation creamy Naturacor shade 151* 1 scup
Sumber : Ari Izam,2019



Gambar 3 Takaran *foundation liquid Nars shade Barcelona* 3 pump
Sumber : Ari Izam,2019



Gambar 4 Takaran *Concealer Makeup forever ultra HD shade R20*

Sumber : Ari Izam,2019



Gambar 5 Takaran *Aqua sel Makeup Forever* 2 tetes

Sumber : Ari Izam,2019



Gambar 6 Cara *Mixing Foundation*
Sumber : Ari Izam,2019



Gambar 7 Cara aplikasi *foundation* pada wajah
Sumber : Ari Izam,2019

Penggunaan jenis *foundation* harus mengandung bahan yang tidak beracun dan aman serta dapat bertahan lama. Menurut Ari Izam (2019) Langkah untuk melakukan *mixing foundation* yaitu Langkah pertama yang dilakukan adalah mengaplikasikan *primer* atau pelembab untuk memberikan kulit yang lembab dan tidak mudah kering, selanjutnya *mixing foundation creamy Naturacor shade 151 : foundation liquid Nars shade Barcelona : Concealer Makeup forever ultra HD shade*

R20 : *Aqua sel Makeup Forever* dengan takaran 1 scup : 3 pump : 1 tetes : 2 tetes dan campuran *foundation* menggunakan sumpit atau alat *mixing* samapai merata dan tidak ada gumpalan, setelah itu aplikasikan hasil *mixing foundation* pada wajah menggunakan spons.

Pada teknik *mixing foundation* menggunakan *countering* terlebih dahulu sebelum mengaplikasikan *foundation* untuk menyamarkan kelainan yang ada pada wajah sehingga kelainan pada wajah dapat tertutup dengan sempurna (Erina,2020). Penggunaan jenis *foundation cream* dan *foundation liquid* dengan teknik *mixing foundation* memberikan hasil riasan yang lebih halus dan juga pemggunaan jenis *foundation cream* dan *foundation liquid* dengan teknik *mixing foundation* menghasilkan riasan wajah yang lebih tahan lama (Valwinda,2019). Setelah melakukan pengaplikasian *mixing foundation* pada wajah kemudian bisa dilakukan dengan pengaplikaian kosmetik lain dan menghasilkan riasan wajah yang sempurna.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian pemilihan jenis *foundation* dan teknik *mixing foundation* untuk ketahanan riasan wajah yang telah dilakukan dengan merujuk dari penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pemilihan jenis *foundation* harus disesuaikan dengan kebutuhan kulit dan kondisi kulit. ini merupakan sebuah inovasi baru untuk menghasilkan riasan yang lebih tahan lama dan hasil riasan yang lebih halus. Untuk jenis *foundation* utama yang digunakan yaitu *Foundation Liquid* yang memiliki tekstur cair sehingga mudah untuk pengaolिकासian diwajah dan mencampurkan jenis *foundation* lainnya yang memiliki tekstur yang lebih kuat. Penggunaan teknik *mixing foundation* sebaiknya harus memahami mengenai teori warna dan kondisi segala jenis kulit. dengan memahami teori wara dan juga

memahami segala kondisi kulit akan memudahkan untuk cepat tanggap dalam pemilihan kosmetik *foundation* yang akan digunakana seperti warna *foundation*, jenis *foundation*, takaran *foundation*. dengan hasil kajian mengenai teknik *mixing foundation* didapatkan hasil bahwa penggunaan teknik *mixing foundation* ini sangat berpengaruh dalam menghasilkan riasan wajah yang lebih tahan lama 1-2 jam setelah penggunaan kosmetik dan hasil riasan wajah yang lebih halus karena dapat menutupi kelainan pada kulit dengan sempurna.

SARAN

Berdasarkan hasil *Studi literatur* yang dilakukan, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Perlu dikembangkan lagi penelitian mengenai teknik baru penggunaan *foundation* ini dikarenakan masih sedikitnya penelitian mengenai teknik *mixing foundation* ini.
2. Memperbanyak literature tentang pemilihan jenis *foundation* dan juga teknik *mixing foundation* ini agar semakin menambah pemahaman akan teknik pengaplikasian *foundation* sehingga dapat melakukan pengembangan dikemudian hari.
3. Penelitian menggunakan metode ini memerlukan banyak penelitian terdahulu untuk mengumpulkan data sehingga dapat menemukan suatu konsep baru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada Biyan Yesi Wilujeng, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing artikel, Octaverina K. Pritasari, S.Pd., M.Farm selaku ketua program studi S1 Pendidikan Tata rias dan juga Dosen penguji 1, Dindy Sinta Megasari, S.Pd.,

M.Pd selaku dosen penguji II, Orangtua yang ada dirumah yang selalu memberi dukungan doa, materi dan semangat yang tidak pernah putus,, serta teman-teman saya yang selalu membantu dan mendukung saya untuk senantiasa semangat dalam mengerjakan penelitian ini hingga selesai dan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini, sehingga penelitian ini bisa selesai tepat pada waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto. (2011). Rias wajah korektif. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ayun, L. (2017). Pengaruh Jenis Foundation Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat Pada Wajah Berminyak . *Jurnal of Beauty and cosmetology*, 239-244.
- Azzurasantika, Umi. 2013. Kecantikan Kulit (online).<http://umiazurasantika.blogspot.com> diakses 08 juni 2021.
- Bunga, P. S. (2019). perbandingan hasil pengaplikasian foundation untuk rias malam hari pada kulit wajah kering. *Jurnal Kapita selekta Geografi*, 131-148.
- Berliana, I. (volume 06, no.02,2017). Penerapan teknik beauty makeup pada hasil foto indoor dan outdoor. *E-journal*, 41-47.
- Dwiyanti, S, Megahsari sinta. (2016). Tata Rias Wajah. Surabaya: Unesa University Press.
- Elizabeth, e. (2020). literatur review: kualitas tidur dan kejadian obesitas pada anak usia sekolah . 101-112.
- Erina, m. y. (2020). teknik mixing foundation tata rias wajah cikatri untuk kelainan kulit vitiligo pada pengantin modern. *journal of beauty and cosmetology*, 1-8.
- Fahma, K. A. (volume 2, No 1,2020). pemilihan mixing foundation dengan teknik bakar untuk ketahanan makeup pada semua jenis kulit . *Journal of beauty and Cosmetology* , 25-33.
- Gugus pendamin mutu. (2020). standar operasional prosedur penulisan artikel ilmiah.
- Harlini, S. m. (2015). pengaruh pengaplikasian foundation terhadap hasil rias wajah cikatri. 1-13.
- Herni Kusantati, P. T. (2008). Tata Kecantikan Kulit Untuk SMK Jilid 1. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Interated,comm. (2018). Jangan asal mixing foundation By Dean, (online).
<https://www.youtube.com/watch?v=-FyUK1SzPeLg&t=55s> diakses pada 28 Maret 2021.
- Irawan, D. (2021). Jaringan Parut, (online).<https://www.sehatq.com/penyakit/jaringan-parut> diakses 08 Juni 2021.
- Izam, A. (2019). AWET 3 HARI!! Mixing foundation for oil skin pro, (online).<https://www.youtube.com/watch?v=7zrRm919RkA&t=190s> diakses 24 Juni 2021
- Juans R. (2019). Mixing foundation murah super waterproof, (online).<https://www.youtube.com/watch?v=kCF6eMMi43k> diakses pada 28 Maret 2021.
- Kanlayavattanakul, M. (vol 506,2012). Sunscreen liquid foundation containing naringi crenulat powder. *Advanced Materials Research*, 583-586.
- Kartikawti, Melinda. (volume 8, no 01,2019). Peningkatan Keterampilan tata rias wajah panggung melalui pelatihan pada tim paduan suara universitas airlangga surabaya. e-journal. Diakses 28 Mei 2021.
- Kidd's, Jemkma. 2013. Makeup a secret. Surabaya: Singapore:Jecqui Small LLP
- Maspiyah. (2016). Dasar Tata Rias. Surabaya: Unesa University press.
- Mawlidah, E. (2014). pengaruh penggunaan warna foundation terhadap hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat. *Journal of beauty and Cosmetology*, 78-86.
- Nabila, D. (2016). Pengaruh Pemilihan Jenis Foundation Terhadap Hasil Makeup Pesta. Pendidikan Tata Kecantikan. Fakultas Teknik.

- Universitas Negeri Semarang.
Semarang.
- Nirwana, F. (2021). Kajian tentang bulu mata sebagai kosmetik untuk koreksi mata menurun dalam tata rias. Pendidikan tata rias. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Surabaya.
- Noa. T, Tania M, and Viviana. (vol 4:1,2013). Foundation tone effect on the moisture level of the stratum corneum. *Journal of clinic & experimental dermatology research*, 1-4.
- Novitasari, R.(2016). Pengaruh penggunaan jenis foundation dengan efek lighting pada hasil tata rias karakter prabu kresna dalam cerita Bharatayuda. *Journal of beauty cosmetology*, 48-54.
- Nur, S. (2020) kajian tentang pemanfaatan model pembelajaran savi dalam mencapai hasil belajar siswa disabilitas intelektual ringan. Pendidikan Tata Boga. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Surabaya.
- Nurdhanti, R. (2021). Kajian peranan problem based learning terhadap penguasaan kemampuan pemangkasan rambut dengan teknik barber. Pendidikan Tata Rias. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Surabaya.
- Rosa, M. (2020). Studi literatur penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran. Teknik informatika. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Surabaya.
- Singh, M. (2017). Comparative analysis of facial foundation lotions with reference to its antioxidant richness and bio safety.
- Squance, L. (Vol 4, 2014). Patient reported frequency of lupus flare: associations with foundation makeup and sunscreen use. *Journal of cosmetics, dermatological sciences and applications*, 344-354.
- Valwinda, D. (2019). The effect of maxing foundation tow ardsresults of wedt sematera bracelet face on oil face skin. *Jurnal pendidikan dan keluarga*, 137-145.
- Wibawa, Rin Purnani. 2012. Foundation dan penggunaannya, (online). <http://informasitips.com/foundatio>
- [n-dan-penggunaannya](#) diakses 28 Maret 2021.

